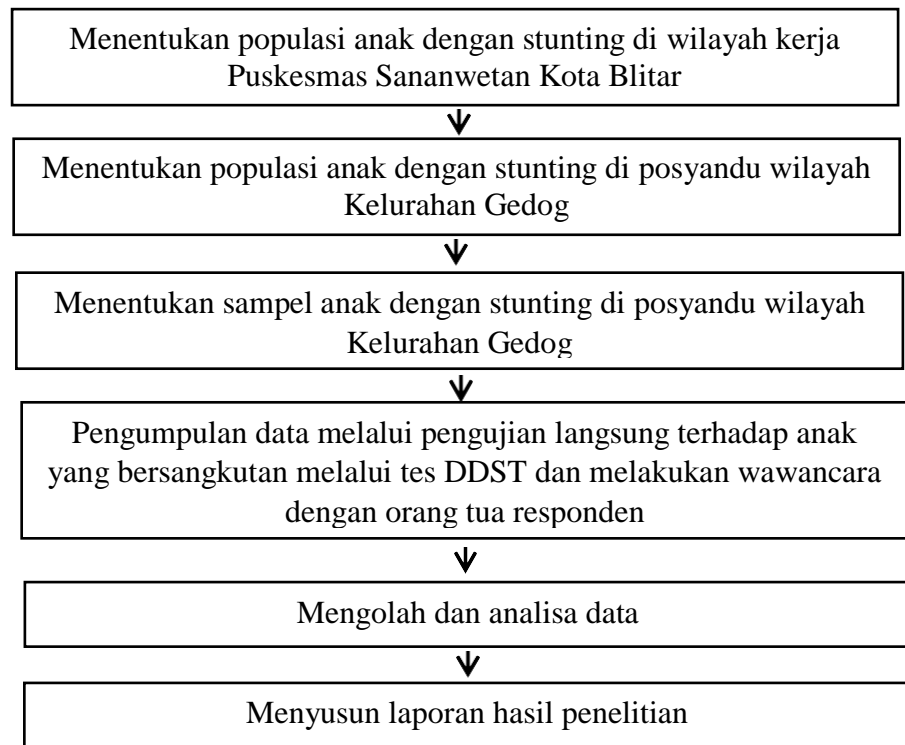


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan perkembangan anak dengan stunting usia 2-5 tahun. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3. 1. Kerangka kerja Gambaran Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun di Kelurahan Gedog**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu anak yang mengalami stunting dengan usia 2-5 tahun yang berjumlah 42 anak di Kelurahan Gedog.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling. Sampel pada penelitian ini adalah anak stunting berusia 2-5 tahun yang ada di Posyandu wilayah Kelurahan Gedog. Dengan besar sampel sesuai dengan kriteria inklusi

1. Anak stunting dengan usia 2-5 tahun yang berjumlah 42 anak
2. Anak yang menurut pengukuran antropometri posyandu TB/U kurang dari  $-2$  SD
3. Anak dengan tidak ada kelainan bawaan
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Anak stunting usia 2-5 tahun yang saat dilakukan tes perkembangan menolak atau tidak kooperatif

Didapatkan data sebanyak 36 responden yang masuk dalam kriteria inklusi dan 3 responden masuk kriteria eksklusi dikarenakan tidak kooperatif dan memiliki kelainan bawaan.

### **3.3.3 Sampling**

Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk pengambilan sampel agar memperoleh subjek sesuai dengan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

## **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Posyandu yang tersebar di wilayah Kelurahan Gedog diantaranya posyandu dahlia, posyandu kerantil, posyandu matahari, posyandu mawar, posyandu anggrek, posyandu nusa indah, posyandu melati dan posyandu seruni.

### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada 7-29 Februari 2024. Pada setiap jadwal posyandu yang tersebar di wilayah Kelurahan Gedog.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu. Variabel penelitian ini adalah perkembangan anak dengan stunting yang mencakup 4 sektor yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial.

## **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Diamati artinya memungkinkan untuk

peneliti mengobservasi dan melakukan pengukuran secara benar terhadap suatu objek yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti tabel

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Perkembangan Anak Stunting Usia 2-5 Tahun di Kelurahan Gedog**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
Perkembangan anak dengan stunting usia 2-5 tahun pada 4 aspek yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial.	Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang menggunakan otot-otot besar, seperti duduk dan berdiri, melompat, berdiri dengan satu kaki diangkat.	Capaian menurut usia Motorik kasar <ol style="list-style-type: none"> <li>Usia 24-36 bulan: melempar bola dengan lengan keatas, melompat, menendang bola ke depan dan berjalan naik tangga.</li> <li>Usia 36-48 bulan: berdiri 1 kaki selama 2 detik, berdiri 1 kaki selama 1 detik, loncat jauh dan melempar bola dengan lengan ke atas</li> <li>Usia 48-60 bulan: berdiri 1 kaki selama 4 detik, berdiri 1 kaki selama 3 detik, melompat dengan 1 kaki dan berdiri</li> </ol>	DDST ( <i>Denver Development Screening Test</i> )	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Normal : Bila ada keterlambatan dan atau paling banyak terdapat satu <i>caution</i></li> <li><i>Abnormal</i> : terdapat 2 atau lebih keterlambatan</li> <li><i>Suspect/diduga</i> : Bila didapatkan <math>\geq 2</math> <i>caution</i> dan/atau <math>\geq 1</math> keterlambatan</li> <li><i>Unstable/</i> tidak dapat diuji : Bila ada skor menolak pada <math>\geq 1</math> uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada <math>&gt; 1</math> uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%</li> </ol>

	<p>Perkembangan motorik halus merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan menggunakan otot-otot kecil, akan tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggambar, menulis dan mengamati sesuatu</p>	<p>satu kaki selama 2 detik</p> <p>4. Usia 60-72 bulan :          Berdiri 1 kaki selama 6 detik, berjalan dari tumit ke jari kaki, berdiri 1 kaki selama 5 detik dan berdiri 1 kaki selama 4 detik.</p> <p>Motorik halus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian usia 24-36 bulan yaitu membuat menara dari 2 kubus, 4 kubus dan 6 kubus.</li> <li>2. Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, menggoyangkan ibu jari, membuat menara dari kubus dan meniru garis vertikal.</li> <li>3. Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, memilih garis yang lebih panjang, mencontoh garis berpotongan,</li> </ol>			
--	---	--	--	--	--

	<p>Perkembangan bahasa merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respon terhadap suara, berbicara, berkomunikasi dan mengikuti perintah.</p>	<p>menggambar orang dengan 3 bagian tubuh dan mencontoh lingkaran.</p> <p>4. Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mencontoh persegi dan menggambar orang dengan 4 bagian tubuh dan mencontoh persegi dengan ditunjukkan.</p> <p>Bahasa</p> <p>1. Capaian usia 24-36 bulan diantaranya, bicara dengan dimengerti, menunjuk 4 gambar, mengerti 6 bagian badan, menyebut 1 gambar, kombinasi kata dan menunjuk 2 gambar.</p> <p>2. Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, bicara semua</p>			
--	---	---	--	--	--

		<p>dimengerti, mengetahui 4 kegiatan, mengetahui 3 kegunaan benda, menghitung 1 kubus, mengetahui 2 kegunaan benda, menyebutkan 1 warna, mengerti 2 kata sifat, mengetahui 2 kegiatan dan menyebut 4 gambar.</p> <p>3. Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, mengetahui 3 kata sifat, mengartikan 5 kata, menyebutkan 4 warna dan mengerti 4 kata depan.</p> <p>4. Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mengartikan 7 kata, mengetahui 2 kata berlawanan dan menghitung 5 kubus.</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>Perkembangan personal sosial merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak untuk melakukan aktivitas seperti makan dan membereskan mainan setelah bermain, berpisah dengan ibu, bersosialisasi serta berinteraksi dengan lingkungan.</p>	<p>Personal sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian usia 24-36 bulan diantaranya, cuci dan mengeringkan tangan, gosok gigi dengan bantuan, memakai baju, menyuapi boneka dan membuka pakaian.</li> <li>2. Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, memakai t-shirt dan menyebutkan nama teman.</li> <li>3. Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga kartu dan berpakaian tanpa bantuan.</li> <li>4. Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga kartu</li> </ol>			
--	--	---	--	--	--

		dan berpakaian tanpa bantuan.			
--	--	----------------------------------	--	--	--

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.

#### **3.7.1 Izin Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar yang ditujukan kepada Kecamatan Sananwetan, Kelurahan Gedog dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian, surat tembusan dari Bakesbangpol diteruskan ke UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar, Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar dan Kelurahan Gedog. Setelah mendapat izin, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di tujuh posyandu wilayah Kelurahan Gedog.

#### **3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan tes perkembangan dengan formulir DDST (*Denver Development Screening Test*) untuk menilai tingkat perkembangan anak sesuai dengan usianya dimana lembar DDST ini berisi sejumlah item perkembangan yang akan diujikan pada responden sesuai usianya. Pengisian formulir DDST (*Denver Development Screening Test*) meliputi :

1. Mengidentifikasi nama responden, usia responden, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan, berat badan lahir, riwayat kelahiran ibu, riwayat ibu selama kehamilan, riwayat kelahiran.. dengan wawancara dengan ibu responden.
2. Pencapaian motorik kasar anak usia 24-36 bulan meliputi, melempar bola dengan lengan ke atas, melompat, menendang bola ke depan dan berjalan naik tangga. Pencapaian motorik kasar anak usia 36-48 bulan meliputi, berdiri 1 kaki selama 2 detik, berdiri 1 kaki selama 1 detik, loncat jauh dan melempar bola dengan lengan ke atas. Pencapaian motorik kasar anak usia 48-60 bulan meliputi, berdiri 1 kaki selama 4 detik, berdiri 1 kaki selama 3 detik, melompat dengan 1 kaki dan berdiri 1 kaki selama 2 detik. Pencapaian motorik kasar anak usia 60-72 bulan meliputi, berdiri 1 kaki selama 6 detik, berjalan dari tumit ke jari kaki, berdiri satu kaki selama 5 detik dan berdiri 1 kaki selama 4 detik.
3. Pencapaian motorik halus Capaian usia 24-36 bulan yaitu membuat menara dari 2 kubus, 4 kubus dan 6 kubus, Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, menggoyangkan ibu jari, membuat menara dari kubus dan meniru garis vertikal, Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, memilih garis yang lebih panjang, mencontoh garis berpotongan, menggambar orang dengan 3 bagian tubuh dan mencontoh lingkaran, Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mencontoh persegi dan menggambar orang dengan 4 bagian tubuh dan mencontoh persegi dengan ditunjukkan

4. Pencapaian bahasa Capaian usia 24-36 bulan diantaranya, bicara dengan dimengerti, menunjuk 4 gambar, mengerti 6 bagian badan, menyebut 1 gambar, kombinasi kata dan menunjuk 2 gambar, Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, bicara semua dimengerti, mengetahui 4 kegiatan, mengetahui 3 kegunaan benda, menghitung 1 kubus, mengetahui 2 kegunaan benda, menyebutkan 1 warna, mengerti 2 kata sifat, mengetahui 2 kegiatan dan menyebut 4 gambar, Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, mengetahui 3 kata sifat, mengartikan 5 kata, menyebutkan 4 warna dan mengerti 4 kata depan, Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mengartikan 7 kata, mengetahui 2 kata berlawanan dan menghitung 5 kubus.
5. Pencapaian personal sosial Capaian usia 24-36 bulan diantaranya, cuci dan mengeringkan tangan, gosok gigi dengan bantuan, memakai baju, menyuapi boneka dan membuka pakaian, Capaian usia 36-48 bulan diantaranya, memakai t-shirt dan menyebutkan nama teman, Capaian usia 48-60 bulan diantaranya, mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga kartu dan berpakaian tanpa bantuan, Capaian usia 60-72 bulan diantaranya, mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga kartu dan berpakaian tanpa bantuan.

### **3.7.3 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, diawali dengan :

1. Mengajukan surat penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar.

2. Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar.
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti selanjutnya menyerahkan surat kepada Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
4. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orang tua responden yang akan dilakukan tes perkembangan. Apabila bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani lembar *informed consent*.
6. Responden dilakukan tes perkembangan sesuai usianya dengan menggunakan formulir DDST (*Denver Development Screening Test*)
7. Setelah melaksanakan tes perkembangan kepada seluruh responden peneliti akan melakukan pengecekan ulang, setelah itu peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

### **3.8 Pengolahan, Analisa Data, Penyajian**

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

- a. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan ini untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa data yang meliputi nama, tanggal lahir anak dan

tanggal pemeriksaan. Hal itu dilakukan sebagai upaya agar data yang diolah sudah lengkap.

b. Editing

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa nama atau kelengkapan identitas responden, memeriksa kelengkapan isi data instrumen pengumpulan data.

c. Koding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka untuk setiap responden dan skoring untuk setiap hasil dari tes perkembangan sesuai usia. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

d. Tabulasi

Pengolahan data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel dengan masing-masing hasil tes perkembangan sesuai usianya, sehingga lebih ringkas

### **3.8.2 Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes perkembangan DDST (*Denver Development Screening Test*) dengan interpretasi penilaian

1. *Advanced*/lebih

Jika seorang anak lewat pada uji coba yang terletak di kanan garis umur, dinyatakan perkembangan anak lebih pada uji coba tersebut.

2. Normal

Jika seorang anak gagal atau menolak melakukan tugas perkembangan di sebelah kanan garis umur dikategorikan sebagai normal.

3. *Caution*/peringatan

Jika seorang anak gagal (F) atau menolak tugas perkembangan, dimana garis umur terletak pada atau antara persentil 75 dan 90.

4. *Delay*/keterlambatan

Jika seorang anak gagal (F) atau menolak (R) melakukan uji coba yang terletak lengkap di sebelah kiri garis umur.

5. *No opportunity*/tidak ada kesempatan

Jika pada tugas perkembangan yang berdasarkan laporan, orang tua melaporkan bahwa anaknya tidak ada kesempatan untuk melakukan tugas perkembangan tersebut. Hasil ini tidak dimasukkan dalam mengambil kesimpulan.

Hasil dari penilaian interpretasi DDST akan didapatkan :

1. Normal

Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak mendapat satu *caution*

2. Abnormal

Terdapat 2 atau lebih keterlambatan

3. *Suspect*/diduga

Bila terdapat  $\geq 2$  *caution* dan/atau  $\geq 1$  keterlambatan

4. *Unstable*/tidak dapat diuji

Bila ada skor menolak pada  $\geq 1$  uji coba terletak di sebelah kiri garis umur atau menolak pada  $\geq 1$  uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%.

### **3.8.3 Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk diagram serta dinarasikan.

## **3.9 Etika Penelitian**

### **3.9.1 *Autonomy***

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden/keluarga dalam pelaksanaan mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian menjelaskan cara tes perkembangan dan memberikan kebebasan pemilihan waktu kepada responden.

### **3.9.2 Lembar Persetujuan (*informed Consent*)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan untuk diisi responden. Tujuan dari lembar persetujuan adalah responden menyetujui semua peraturan dalam penelitian tanpa adanya paksaan.

### **3.9.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan tidak mencantumkan secara umum identitas responden. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden.

### **3.9.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti memastikan seluruh informasi atau masalah dalam penelitian dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaan baik data maupun informasi terkait responden.